

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI. DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengelolaan dan analisis data penelitian terkait penerapan model pembelajaran *inquiry based learning* berintegrasi STEM untuk pembelajaran fluida statis di tingkat SMA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *inquiry based learning* berintegrasi STEM terdiri dari lima tahap proses pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan dinyatakan valid oleh lima ahli juga valid serta reliabel dengan analisis bantuan *software SPSS Statistics version 26*. Selain itu, siswa juga memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan model pembelajaran *inquiry based learning* berintegrasi STEM.
2. Penerapan model pembelajaran *inquiry based learning* berintegrasi STEM meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis siswa SMA pada materi fluida statis secara umum dalam kategori sedang.
3. Penerapan model pembelajaran *inquiry based learning* berintegrasi STEM meningkatkan Penguasaan Konsep siswa SMA pada materi fluida statis secara umum pada kategori sedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, model pembelajaran *inquiry based learning* berintegrasi STEM dapat menganalisis keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep siswa, dimana pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian mengenai pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk para peneliti yang akan meneliti hal serupa:

1. Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada indikator melakukan deduksi dan memutuskan suatu tindakan. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini, indikator melakukan deduksi dan memutuskan suatu tindakan memiliki peningkatan dengan perolehan N-gain paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lain. Hal ini disebabkan oleh durasi waktu yang terlaksana dalam pelatihan dua indikator ini berbeda dengan indikator lain yang dapat dilatih sebanyak dua sampai tiga kali pelatihan. selain butuh manajemen waktu yang baik dan disesuaikan dengan kemampuan siswa, minat siswa dalam melakukan eksplorasi teori-teori juga perlu diasah, sehingga siswa memiliki banyak modal pengetahuan agar dapat memutuskan suatu tindakan dengan benar.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk lebih meningkatkan penguasaan konsep pada indikator menganalisis dan mengevaluasi. Karena pada penelitian ini indikator menganalisis dan mengevaluasi memiliki peningkatan dengan perolehan N-gain paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lain. Sehingga dalam penelitian selanjutnya perlunya manajemen waktu yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa, peneliti juga perlu memahami cara berpikir siswa secara keseluruhan, dan memperbanyak menstimulasi keberanian siswa memberikan pendapat/saran/kritikan terhadap materi yang dibahas.